

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Indeks perkembangan harga Kabupaten Aceh Barat Daya pada triwulan II tahun 2025 berfluktuasi mulai dari bulan april sampai dengan juni tahun 2025. Pada bulan april tahun 2025 IPH Kabupaten Aceh Barat Daya mengalami deflasi (penurunan perubahan harga) selama tiga minggu berturut-turut. Deflasi di bulan april yang paling rendah terjadi pada minggu ke empat yaitu sebesar -1,15 persen. Komoditas andil yang mempengaruhi adalah komoditas udang basah sebesar -0,07 persen.

Pada bulan Mei tahun 2025 IPH Kabupaten Aceh Barat Daya mengalami deflasi (penurunan perubahan harga) selama empat minggu berturut turut. Deflasi di bulan Mei yang paling rendah terjadi pada minggu pertama yaitu sebesar -0,86 persen. Komoditas andil yang mempengaruhi adalah komoditas udang basah sebesar -0,16 persen.

Sedangkan pada bulan Juni 2025 IPH Kabupaten Aceh Barat Daya mengalami inflasi (kenaikan perubahan harga) selama empat minggu berturut turut. Inflasi tertinggi terjadi di minggu pertama bulan Juni tahun 2025 yaitu sebesar 5,84 persen. Komoditas andil yang mempengaruhi adalah komoditas daging sapi sebesar 5,83 persen.

Pada triwulan II tahun 2025 terjadi inflasi tertinggi di kabupaten Aceh Barat Daya pada bulan Juni pada minggu pertama sebesar 5,84 persen, dengan komodiats andil pertama yaitu Daging Sapi sebesar 5,83 persen, komoditas andil kedua yaitu Udang Basah sebesar 0,49 persen, dan komoditas andil ketiga yaitu Bawang Merah sebesar 0,08 persen

Inflasi yang terjadi di Kabupaten Aceh Barat Daya terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh meningkatnya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau, terutama dipengaruhi oleh komoditas daging sapi, udang basah dan bawang merah.

- Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau secara bulanan mengalami inflasi, terjadinya inflasi terutama bersumber dari komoditas daging sapi sebesar 5,83 persen, komoditas andil kedua yaitu Udang Basah sebesar 0,49 persen, dan komoditas andil ketiga yaitu Bawang Merah sebesar 0,08 persen

(Data dibawah ini mengikuti Sister City Inflasi di Kota Meulaboh)

- Kelompok Pakaian dan Alas Kaki
- Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,32 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: baju anak stelan sebesar 0,09 persen; baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria dan baju muslim wanita masing-masing sebesar 0,04 persen; celana panjang jeans anak, baju muslim anak, baju muslim pria, sandal anak masing-masing sebesar 0,02 persen; sandal karet wanita, sepatu wanita, baju kaos tanpa kerah/t-shirt anak, daster, sepatu anak, dan celana dalam pria masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: mukena dan kerudung/jilbab masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: baju muslim pria, baju muslim anak, dan baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria masing-masing sebesar 0,01 persen.

Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,30 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: baju anak stelan sebesar 0,09 persen; baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria sebesar 0,04 persen; baju muslim wanita, baju muslim anak, baju muslim pria, sandal anak dan celana panjang jeans anak masing-masing sebesar 0,02 persen; sandal karet wanita, sepatu wanita, baju kaos tanpa kerah/t-shirt anak, sepatu anak, celana dalam pria, daster, dan sandal kulit pria masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: mukena dan sandal karet pria masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Mei 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap deflasi *m-to-m*.

- Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,24 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: baju anak stelan dan baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria sebesar 0,04 persen; baju muslim pria, baju muslim wanita, baju muslim anak sebesar 0,02 persen; sepatu wanita, sandal karet wanita, celana panjang jeans anak, sandal anak, baju kaos tanpa kerah/t-shirt anak, sepatu anak, kemeja pendek katun pria, dan sandal kulit pria masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: sandal karet pria sebesar 0,01 persen.
- Kelompok Perumahan, Air, Listrik Gas dan Bahan Bakar Rumah Tangga
- Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,22 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: bahan bakar rumah tangga sebesar 0,13 persen; kontrak rumah sebesar 0,06 persen; iuran pembuangan sampah sebesar 0,02 persen; paku dan tukang bukan mandor masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: batako sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 1,15 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: tarif listrik sebesar 1,15 persen.
- Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,23 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: bahan bakar rumah tangga sebesar 0,13 persen; kontrak rumah sebesar 0,04 persen; sewa rumah sebesar 0,03 persen; iuran pembuangan sampah sebesar 0,02 persen; paku dan tukang bukan mandor masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: batako sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: sewa rumah sebesar 0,03 persen.
- Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,22 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: bahan bakar rumah tangga sebesar 0,13 persen; kontrak rumah sebesar 0,04 persen; sewa rumah sebesar 0,03 persen; iuran pembuangan sampah sebesar 0,02 persen; paku dan tukang bukan mandor masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: batako sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: semen sebesar 0,01 persen.
- Kelompok Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga
- Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: deterjen cair sebesar 0,04 persen; pengharum cucian/pelembut, sabun cair/cuci piring,
-

pembasmi nyamuk spray, mesin cuci, dan pemutih masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kipas angin dan kain pel dengan tangkai masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada April 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.

- Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: detergen cair sebesar 0,06 persen; sabun cair/cuci piring, pengharum cucian/pelembut, pembersih lantai, dan mesin cuci masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kipas angin dan kain pel dengan tangkai masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: detergen cair dan pembersih lantai masing-masing sebesar 0,01 persen.
- Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: detergen cair sebesar 0,05 persen; pengharum cucian/pelembut, mesin cuci, dan sabun cair/cuci piring masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kipas angin dan kain pel dengan tangkai masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: sabun cair/cuci piring dan pembersih lantai masing-masing sebesar 0,01persen.
- Kelompok Kesehatan
- Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: obat gosok dan vitamin masing-masing sebesar 0,03 persen; dan obat dengan resep sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada April 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: vitamin sebesar 0,03 persen; obat dengan resep dan obat gosok masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Mei 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap deflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: vitamin sebesar 0,03 persen; obat dengan resep dan obat gosok masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*
- Kelompok Transportasi
- Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: mobil sebesar 0,05 persen; sepeda motor sebesar 0,04 persen; dan pemeliharaan/service sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: angkutan udara sebesar 0,07 persen; bensin sebesar 0,03 persen; dan angkutan antar kota sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada April 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: mobil sebesar 0,05 persen; sepeda motor sebesar 0,04 persen; dan pemeliharaan/service

sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: angkutan udara sebesar 0,07 persen; dan bensin sebesar 0,04 persen. Sementara kelompok ini pada Mei 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap deflasi *m-to-m*.

- Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: mobil sebesar 0,05 persen; sepeda motor sebesar 0,04 persen; dan pemeliharaan/service sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: bensin sebesar 0,06 persen; dan angkutan udara sebesar 0,05 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: bensin sebesar 0,02 persen.
- Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan
- Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: tarif pulsa ponsel sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: tarif pulsa ponsel sebesar 0,02 persen.
- Kelompok ini pada Mei 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *y-on-y*. Sementara kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: tarif pulsa ponsel sebesar 0,02 persen.
- Kelompok ini pada Juni 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *y-on-y* dan inflasi *m-to-m*.
- Kelompok Rekreasi, Olah Raga dan Jasa Keuangan
- Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: buku tulis bergaris sebesar 0,02 persen; tas sekolah dan pensil hitam masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada April 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: buku tulis bergaris sebesar 0,02 persen; tas sekolah sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Mei 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap deflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: buku tulis bergaris sebesar 0,02 persen; tas sekolah sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok Pendidikan
- Kelompok ini pada April 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *y-on-y* dan inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada Mei 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *y-on-y* dan inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada Juni 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *y-on-y* dan inflasi *m-to-m*.
- Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: kue kering berminyak sebesar 0,02 persen.

- Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,27 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu nasi dengan lauk dan bakso siap santap masing-masing sebesar 0,08 persen; kopi siap saji dan kue kering berminyak masing-masing sebesar 0,03 persen; mie sebesar 0,02 persen; es, teh siap saji, dan bubur kacang hijau masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Mei 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap deflasi *m-to-m*..
- Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,27 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu nasi dengan lauk dan bakso siap santap masing-masing sebesar 0,08 persen; kopi siap saji dan kue kering berminyak masing-masing sebesar 0,03 persen; mie sebesar 0,02 persen; es, teh siap saji, dan bubur kacang hijau masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*..
- Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya
- kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,44 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: emas perhiasan sebesar 0,37 persen; shampo sebesar 0,04 persen; popok bayi sekali pakai/diapers, deodorant, dan minyak rambut masing-masing sebesar 0,01 persen.
- kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: popok bayi sekali pakai/diapers sebesar 0,04 persen; deodorant sebesar 0,03 persen; emas perhiasan sebesar 0,02 persen; dan pasta gigi sebesar 0,01 persen
- kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: emas perhiasan sebesar 0,07 persen; sabun mandi sebesar 0,02 persen; pasta gigi dan hand body lotion sebesar 0,01 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: shampo sebesar 0,02 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan II Tahun 2025, terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Aceh Barat Daya, yaitu sebagai berikut:

1. Kota Blangpidie Aceh Barat Daya bukan merupakan daerah produsen semata sehingga sangat tergantung kepada daerah lainnya, seperti wilayah Sumatra Utara terutama untuk bahan-bahan pokok dan rumah tangga. Pada triwulan II 2025 di beberapa daerah sentra produksi sedang memasuki musim panen sehingga pasokan beberapa harga komoditas mengalami peningkatan.
2. Ketersediaan barang pokok seperti beras harus bisa menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya yang mengalami inflasi pada periode ini. Hal ini terjadi akibat banyak beras Aceh yang dijual ke luar daerah saat panen, sehingga akan menyebabkan kekurangan stok pada waktu-waktu tertentu.
3. Hasil tangkapan ikan nelayan di Kabupaten Aceh Barat Daya masih relatif kecil dengan kapal 10 juta ke bawah, sehingga area tangkapan tidak bisa jauh karena stok BBM hanya mampu berlayar 3 hari. Selain itu, terkait dengan es (pengawet) yang hanya mampu bertahan selama 1 hari. Hal ini tentunya akan menjadi kendala bagi nelayan dan

- berpengaruh terhadap hasil tangkapan nelayan
4. Perekonomian daerah masih sangat bergantung dari belanja pemerintah.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada Triwulan I tahun 2025, yaitu:

1. Menjalin kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kabupaten Aceh Barat tentang Perdagangan Komoditi Pangan, Perikanan dan Pertanian.
2. Menjalin kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kabupaten Aceh Singkil tentang Penyediaan dan Distribusi Beras
3. Menjalin kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kabupaten Aceh Selatan tentang Penyediaan dan Distribusi Beras
4. Menjalin kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kabupaten Gayo Luwes tentang Perdagangan Komoditi Pangan, Perikanan dan Pertanian.
5. Menjalin kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kota Subulussalam tentang Penyediaan dan Distribusi Beras
6. Menjalin kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kabupaten Bener Meriah tentang Perdagangan Komoditi Pangan dan Komoditi Pertanian,
7. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya melalui Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan menggelar operasi pasar/pasar murah dalam rangka menjaga harga bahan pokok tetap stabil.
8. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya melalui Dinas Pertanian dan Pangan menggelar pangan murah di kecamatan-kecamatan dalam rangka menyambut hari raya Idul Adha 1446 H
9. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya melalui Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan melakukan sidak ke distributor-distributor dalam Kabupaten Aceh Barat Daya untuk memastikan ketersediaan minyak goreng dengan melibatkan OPD dan Instansi terkait serta Satgas Pangan dari Polres Kabupaten Aceh Barat Daya
10. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya melalui Dinas Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan melakukan pengawasan dan sidak ke distributor-distributor LPG 3 Kg bersubsidi dalam Kabupaten Aceh Barat Daya untuk memastikan ketersediaan Gas dan harga tetap stabil sesuai harga HET dengan melibatkan OPD dan Instansi terkait serta Satgas Pangan dari Polres Kabupaten Aceh Barat Daya
11. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya (Tim TPID) melalui Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan melakukan Pemantauan harga setiap hari ke pasar pasar.
12. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya (Tim TPID) bersama Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan melakukan sidak pasar dan distributor serta Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan bahan pokok yang tersedia dengan melibatkan unsur Forkopimda serta Satgas Pangan dari Polres Kabupaten Aceh Barat Daya.
13. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya (Tim TPID) bersama Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan melakukan operasi pasar dengan melibatkan unsur Forkopimda serta Satgas Pangan dari Polres Kabupaten Aceh Barat Daya
14. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya bersama Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan melakukan sidak ke distributor-distributor dalam Kabupaten Aceh Barat Daya untuk memastikan ketersediaan bahan pokok terutama beras, minyak goreng, cabe dan bawang dengan melibatkan unsur Forkopimda serta Satgas Pangan dari Polres Kabupaten Aceh Barat Daya

Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya melalui Dinas Pertanian dan Pangan menggelar

15.

pangan murah dalam rangka menjaga harga bahan pokok tetap stabil

16. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya bersama Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan menggelar pasar murah di tiap Kecamatan-kecamatan dalam Kabupaten Aceh Barat Daya
17. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya bersama Dinas Pertanian dan Pangan menggelar pangan murah di tiap Kecamatan-kecamatan dalam Kabupaten Aceh Barat Daya
18. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya (Tim TPID) melaksanakan rapat-rapat koordinasi (zoom meeting rakor setiap hari senin) di tambah dengan kegiatan rapat rutin setiap bulan bersama SKPK terkait

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Meningkatkan program Kerjasama Antar Daerah (KAD) terutama kabupaten tetangga untuk komoditas penyumbang inflasi antara pedagang besar dan kelompok tani dengan mekanisme bisnis murni ataupun melalui BUMD. Hal ini juga menjadi langkah awal Kabupaten Aceh Barat Daya sebagai daerah penyanggah dalam hal mencari pasokan komoditas yang rawan inflasi dari daerah lain.
2. Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan tetap melaksanakan pemantauan harga, pasokan stok barang dengan kestabilan harga serta segera tanggap dalam menangani instabilitas harga terutama harga bahan pokok.
3. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya melalui Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan melakukan pemantaun harga dan stok untuk memastikan kebutuhan yang tersedia
4. Melakukan koordinasi yang intens baik lintas sektoral dan lintas provinsi dan kab/kota dalam penanggulangan inflasi

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Mengadakan Pasar Murah dan Pangan Murah menjelang Hari Besar Keagamaan.
2. Melakukan mitigasi risiko keterbatasan pasokan komoditas seperti ikan, cabai, minyak goreng, bawang, telur ayam ras dan lainnya melalui pemanfaatan *cold storage* yang sesuai di kota Blangpidie.
3. Melakukan komunikasi publik yang tidak membuat masyarakat panik (*panic buying*) serta mengupayakan masyarakat agar tetap tenang.
4. Melakukan mitigasi risiko keterbatasan pasokan komoditas seperti ikan, cabai, telur ayam ras dan lainnya melalui pemanfaatan *cold storage* yang sesuai di kota